



PENGARUH MOTIVASI, MINAT, DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP

Agustin Eudya^{1*}, Iwit Prihatin², Marhadi Saputro³

^{1,2,3} IKIP PGRI Pontianak

*Corresponding Author: Agustineudya31@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 30/01/2021

Direvisi: 14/02/2021

Disetujui: 16/02/2021

Keywords:

Motivation, Interests,
Time Management,
Learning Achievement.

Kata Kunci:

Motivasi, Minat,
Manajemen Waktu,
Prestasi Belajar.

Abstract. *The purpose of this study was to determine: (1) The effect of motivation on mathematics learning achievement; (2) The effect of interest on mathematics learning achievement; (3) The effect of study time management on mathematics learning achievement; (4) The influence of motivation, interest, and time management on the learning achievement of seventh grade students of SMP Negeri 1 Tumbang Titi. The sampling used in this study was nonprobability sampling with purposive sampling technique. The instrument for collecting data was a questionnaire. Data analysis in this study used descriptive analysis with the help of the SPSS 25 application. The results showed that: (1) There was an effect of motivation on students' mathematics learning achievement. This can be indicated by a regression coefficient of 0.712 which means that it has a positive effect on mathematics learning achievement; (2) There is an influence of interest on students' mathematics learning achievement. This can be indicated by a regression coefficient of 0.388 which means that it has a positive effect on mathematics learning achievement; (3) There is an effect of time management on students' mathematics learning achievement. This can be indicated by a regression coefficient of 0.466 which means that it has a positive effect on mathematics learning achievement; (4) There is an effect of motivation, interest and time management on students' mathematics learning achievement. This can be indicated by a regression coefficient of 0.726, which means that it has a positive effect on mathematics learning achievement.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika; (2) Pengaruh minat terhadap prestasi belajar matematika; (3) Pengaruh manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar matematika; (4) Pengaruh motivasi, minat, dan manajemen waktu terhadap prestasi belajarsiswa kelas VII SMP Negeri 1 Tumbang Titi. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan teknik *sampling purposive*. Instrumen untuk mengumpulkan data adalah angket. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan berbantuan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,712 yang artinya memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar matematika; (2) Terdapat pengaruh minat terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,388 yang artinya memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar matematika; (3) Terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,466 yang artinya memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar matematika; (4) Terdapat pengaruh motivasi, minat dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,726 yang artinya memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar matematika.

How to Cite: Eudya, A., Prihatin, I., & Saputro, M. (2021). PENGARUH MOTIVASI, MINAT, DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 50-57. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.812>

Alamat korespondensi:

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas MIPATEK, IKIP PGRI Pontianak. Alamat : Pontianak Barat, Jl Husein Hamzah Pal 5.

Agustineudya31@gmail.com

Penerbit:

Program Studi PGSD Universitas Flores.

primagistrauniflor@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang memegang peran penting dalam kemajuan setiap bangsa, sudah seharusnya jika dunia pendidikan perlu dicermati dan menjadi fokus perhatian pemerintah demi meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dunia pendidikan seperti sekolah formal merupakan sistem pendidikan yang memang diatur sedemikian sehingga diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang kelak ikut berperan serta dalam memajukan bangsa. Pelaksanaan proses mengajar di sekolah, guru memiliki peran sangat penting demi mencapainya proses belajar mengajar yang baik.

Terkait dengan dunia Pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik (Handayani, 2017: 2). Menurut Sardiman (2011: 20) salah satu indikator keberhasilan dalam pendidikan adalah prestasi belajar peserta didik dalam kategori baik, misalnya saja prestasi belajar dalam bentuk kognitif.

Belajar adalah usaha merubah tingkah laku. Prestasi belajar umumnya dinyatakan dalam bentuk nilai, baik itu angka ataupun huruf dari hasil evaluasi guru. Budiyo (Hodiyanto, 2017: 210) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu konstruksi yang menyatakan pengetahuan atau pemahaman seseorang pada suatu bidang yang telah diterimanya melalui pembelajaran. Prestasi belajar matematika peserta didik dapat dipengaruhi oleh banyak faktor.

Rendahnya prestasi belajar matematika dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yaitu faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yaitu faktor dari keluarga, sekolah, dan masyarakat atau lingkungan. Salah satu dari faktor-faktor internal dan eksternal pada diri siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

yaitu minat, manajemen waktu, dan motivasi belajar (Rasyidi et al., 2020).

Berhubungan dengan peranan ini, seorang guru dituntut harus memiliki kompetensi yang memadai dalam hal kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam kegiatan belajar, minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat dalam belajar akan terus tekun belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran tanpa ada niat yang ada dalam dirinya, maka ia tidak tekun dalam belajar (Sulasmi, 2020: 11).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto 2015:180). Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar.

Sesuai dengan pendapat Slameto (Siagian, 2012:123), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru, semangat pendidik dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa yang belajar. Minat belajar memang sangat berpengaruh pada diri seseorang yang mendorong mereka melakukan sesuatu yang dapat meningkatkan prestasinya dalam bidang pendidikan (Yazid et al., 2020).

Apabila guru mempunyai semangat untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan mengajar akan sangat mempengaruhi



minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Seorang guru tidak dapat membangkitkan minat siswa, jika guru tersebut tidak memiliki minat dalam memberikan materi pelajaran matematika.

Selain minat, motivasi juga sangat mempengaruhi prestasi belajar. Menurut [Zuldafrial \(2018: 102\)](#) motivasi belajar adalah keingintahuan dan keyakinan akan kemampuan diri. Motivasi belajar memiliki peranan dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika dilakukan dengan motivasi yang tinggi. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memiliki sikap positif untuk berhasil ([Slameto, 2015: 4](#)).

Menurut [Dirman dan Juarsih \(Handayani, 2017: 33\)](#) indikator motivasi belajar dalam penelitian ini yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan, selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin, menyelesaikan teka-teki dan sesuatu yang sukar, dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya, mengejar tujuan-tujuan jangka panjang, serta senang mencari dan memecahkan soal

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah manajemen waktu. Manajemen waktu adalah proses untuk membagi waktu, membuat jadwal, daftar hal-hal yang harus dilakukan, pendelegasian tugas, dan sistem lain yang membantu untuk menggunakan waktu secara efektif ([Purwanto, 2018](#)).

Menurut [Surya \(Handayani, 2017: 3\)](#) manajemen waktu merupakan suatu tindakan dalam memanfaatkan dan mengendalikan waktu dengan sebaik-baiknya. Waktu yang baik dapat direncanakan dan dimanfaatkan secara teratur dengan membuat manajemen waktu setiap hari. Pembagian waktu sangat dibutuhkan siswa agar melatih kedisiplinan terhadap alokasi waktu yang dimilikinya.

Saat ini sistem pendidikan dihadapkan dengan situasi yang menuntut para pengajar dan pelajar untuk dapat menguasai media

pembelajaran jarak jauh, terutama pada masa wabah Pandemic Covid-19 ini. Sistem pendidikan jarak jauh menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran tatap muka dengan adanya aturan *social distancing*. Tanpa terkecuali sekolah-sekolah yang ada di daerah pedalaman atau pelosok juga mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Kurangnya fasilitas seperti akses internet yang lambat, sinyal yang susah dijangkau dan tidak semua siswa memiliki *smartphone* sehingga sulit untuk menerapkan pembelajaran secara daring. Salah satu *alternative* yang diterapkan oleh sekolah untuk upaya pembelajaran yaitu dengan masuk atau pembelajaran bergilir serta tetap mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan. Siswa datang kesekolah hanya mengambil atau mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru atau pengajar.

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan, dengan terdeskripsinya pengaruh motivasi, minat, dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar matematika siswa, maka diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dan refleksi bagi siswa untuk melakukan proses pembelajaran yang baik untuk mencapai suatu tujuan yang bermanfaat. Dan juga dapat dijadikan bahan untuk menilai sejauh mana pengendalian diri siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi, Minat, dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tumbang Titi”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Penelitian ini tidak memberikan perlakuan, melainkan mengungkapkan fakta yang terjadi secara alamiah dan sudah berlangsung, dan kemudian melihat kembali data-data untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP kelas VII pada semester ganjil. Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini yaitu motivasi (X1), minat (X2), manajemen waktu (X3), dan Prestasi belajar matematika (Y). Kelompok sampel yang dipilih diberikan angket



selanjutnya peneliti ingin mengetahui efek atau pengaruh ketiga variable X1, X2 dan X3 terhadap Y, yaitu melakukan analisis pengaruh motivasi, minat, dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar matematika siswa pada sampel.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan *teknik sampling purposive*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2017: 68) teknik *sampling purposive* adalah penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Validitas dan Realibilitas

Validitas mengarah kepada kemampuan alat pengumpulan data untuk mengukur apa yang harus diukur, untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang sedang diukur sehingga dapat dikatakan valid. Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas konstruksi. Untuk menguji validitas konstruksi,

dapat digunakan pendapat para ahli (*expert judgment*) dilanjutkan dengan uji coba di lapangan. Pengujian validitas dilakukan oleh 2 orang dosen dan 1 orang guru matematika.

Angket digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang telah dimodifikasi dari angket yang telah diuji coba dan digunakan pada penelitian Handayani (2017) yaitu angket motivasi dan manajemen waktu. Nilai Cronbach's Alpha untuk angket motivasi sebesar 0.922 dan nilai Cronbach's Alpha untuk angket manajemen waktu sebesar 0.906. Angket minat yang digunakan dalam penelitian ini telah diujicobakan dan digunakan pada penelitian Nisbu (2019) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.890.

Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari tiga variabel bebas yaitu motivasi (X1), minat (X2), dan manajemen waktu (X3). Serta variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika (Y). Adapun data dari keempat variabel tersebut tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Variabel Motivasi, Minat dan Manajemen Waktu

No	Nama Responden	Motivasi	Minat	Manajemen Waktu	Prestasi Belajar
1	AA	35	29	47	73
2	ASS	37	27	52	75
3	A	46	31	36	86
4	AHT	39	31	52	75
5	DS	41	32	48	80
6	DJ	51	40	60	88
7	DW	35	30	43	75
8	DSF	45	32	52	85
9	D	37	28	39	85
10	HT	42	27	46	73
11	IAM	46	37	49	80
12	JR	45	34	45	75
13	MWA	39	32	39	70
14	MG	46	28	43	86
15	MRR	35	29	37	72
16	MYA	40	26	47	80
17	NR	37	41	47	84
18	N	42	30	46	80
19	PA	38	31	48	71
20	PO	35	32	36	69
21	RSE	40	24	47	70
22	RR	51	27	58	87
23	RW	35	23	37	70
24	SA	49	39	50	84
25	SS	35	29	43	70
26	SW	47	33	50	87
27	TV	37	26	45	78
28	UAT	39	37	42	75
29	UHRKJ	40	33	52	85
30	YS	38	28	46	73



Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci sebagai berikut.

1. Motivasi

Pengambilan data motivasi belajar siswa dilakukan dengan menggunakan angket motivasi yang terdiri dari 18 butir pertanyaan yang diberikan pada siswa kelas VII-C sebanyak 30 siswa. Dengan indikator yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Indikator motivasi

Indikator Motivasi Belajar	Item Soal	
	Positif	Negatif
a. Tekun menghadapi tugas.	13,14	15,16
b. Ulet menghadapi kesulitan.	17,18	19,20
c. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi	33,34	35,36
d. Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan.	1,2	3,4
e. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin.	5,6	7,8
f. Menyelesaikan teka-teki dan sesuatu yang sukar.	21,22	23,24
g. Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya.	29,30	31,32
h. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang.	9,10	11,12
i. Serta senang mencari dan memecahkan soal.	25,26	27,28
Jumlah Angket Motivasi Belajar	18	18

Hasil data motivasi tertera pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat dari data deskriptif maka dapat diketahui nilai dari respon siswa terhadap angket motivasi yang diberikan. Dari nilai respon siswa pada variabel motivasi maka dihitung hasil analisis deskriptif, maka didapat hasil seperti Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Motivasi		
Statistics		
MOTIVASI		
N	Valid	30
	Missing	0
MEAN		40,73
MEDIAN		39,5
MODE		35
MINIMUM		35
MAXIMUM		51
SUM		1222

Berdasarkan Tabel 3 hasil analisis deskriptif dari variabel motivasi belajar

menghasilkan harga *Mean* sebesar 40,73, *Median* sebesar 39,5, *Mode* sebesar 35, dan *Sum* sebesar 1222. Selain itu skor tertinggi yang dicapai untuk variabel motivasi adalah 51 dan skor terendah 35.

2. Minat

Pengambilan data minat belajar siswa dilakukan dengan menggunakan angket minat yang terdiri dari 12 butir pertanyaan yang diberikan pada siswa kelas VII-C sebanyak 30 siswa. Dengan indikator yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Indikator minat

Indikator Minat Belajar	Item Soal	
	Positif	Negatif
a. Ketertarikan untuk membaca buku.	1, 2	3, 4
b. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.	9, 10	11, 12
c. Keinginan memperoleh nilai matematika yang baik.	21, 22	23, 24
d. Perhatian dalam belajar	13, 14	15, 16
e. Keinginan mempelajari matematika.	5, 6	7, 8
f. Cara siswa mempertahankan hasil belajar yang diperoleh.	17, 18	19, 20
Jumlah Angket Minat Belajar	12	

Hasil data minat tertera pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat dari data deskriptif maka dapat diketahui nilai dari respon siswa terhadap angket minat yang diberikan. Dari nilai respon siswa pada variabel minat maka dihitung hasil analisis deskriptif, maka didapat hasil seperti Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Minat

Statistics		
MINAT		
N	Valid	30
	Missing	0
MEAN		30,87
MEDIAN		30,5
MODE		32
MINIMUM		23
MAXIMUM		41
SUM		926

Berdasarkan Tabel 5, hasil analisis deskriptif dari variabel minat belajar



menghasilkan harga *Mean* sebesar 30,87, *Median* sebesar 30,5, *Mode* sebesar 32, dan *Sum* sebesar 926. Selain itu skor tertinggi yang dicapai untuk variabel minat adalah 41 dan skor terendah 23.

3. Manajemen Waktu

Pengambilan data manajemen waktu siswa dilakukan dengan menggunakan angket manajemen waktu yang terdiri dari 20 butir pertanyaan yang diberikan pada siswa kelas VII-C sebanyak 30 siswa. Dengan indikator yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 6. Indikator manajemen waktu

Indikator Manajemen Waktu	Item Soal	
	Positif	Negatif
a. Pemberian prioritas terhadap tugas yang harus dikerjakan.	9, 10	11, 12
b. Penjadwalan kegiatan	1, 2	3, 4
c. Pendelegasian tanggung jawab	37, 38	39, 40
d. Kemampuan untuk mengatakan "tidak" terhadap suatu hal	13, 14	15, 16
e. Menjabarkan sasaran dalam upaya menemukan batas akhir	33, 34	35, 36
f. Menggunakan kalender dalam menata komitmen	17, 18	19, 20
g. Mengalihkan prioritas untuk memberikan tempat kepada sesuatu yang lebih mendesak.	21, 22	23, 24
h. Mengurangi tugas-tugas tertentu yang tidak perlu.	5, 6	7, 8
i. Kecakapan mengendalikan kegiatan secara keseluruhan.	25, 26	27, 28
j. Kecakapan menghindari penundaan.	29, 30	31, 32
Jumlah Angket Manajemen Waktu	20	20

Hasil data manajemen waktu tertera pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat dari data deskriptif maka dapat diketahui nilai dari respon siswa terhadap angket manajemen waktu yang diberikan. Dari nilai respon siswa pada variabel manajemen waktu maka dihitung hasil analisis deskriptif, maka didapat hasil seperti Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Manajemen Waktu

Statistics		
MANAJEMEN WAKTU		
N	Valid	30
	Missing	0
MEAN		46,07
MEDIAN		46,5
MODE		47
MINIMUM		36
MAXIMUM		60
SUM		1382

Berdasarkan tabel 7, hasil analisis deskriptif dari variabel manajemen waktu belajar menghasilkan harga *Mean* sebesar 46,07, *Median* sebesar 46,5, *Mode* sebesar 47, dan *Sum* sebesar 1382. Selain itu skor tertinggi yang dicapai untuk variabel manajemen waktu adalah 60 dan skor terendah 36.

4. Prestasi Belajar

Gambaran Prestasi belajar mata pelajaran Matematika kelas VII-C SMPN 1 Tumbang Titi diambil dari nilai rapot siswa dilihat dari nilai kognitif, untuk lebih jelas lihat pada Tabel 1. Kemudian untuk gambaran variabel prestasi belajar matematika dilihat dari ranah kognitif semester genap dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Deskriptif Prestasi Belajar

Kriteria	KKM	Frekuensi
Tuntas	≥ 70	29
Belum Tuntas	< 70	1

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Tumbang Titi mata pelajaran Matematika tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 29 siswa memiliki prestasi belajar dengan nilai ≥ 70 yang berarti telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, sedangkan 1 siswa mendapatkan prestasi belajar < 70 dan termasuk dalam katagori tidak tuntas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan angket motivasi yang disebarakan kepada 30 siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Tumbang Titi, di peroleh nilai *Mean*



sebesar 40,73, *Median* sebesar 39,5, *Mode* sebesar 35, dan *Sum* sebesar 1222. Selain itu skor tertinggi yang dicapai untuk variabel motivasi adalah 51 dan skor terendah 35. Motivasi setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana memperoleh koefisien regresi sebesar 0,712 yang artinya memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. Sementara koefisien determinasi sebesar 50,6%, yang berarti 49,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel motivasi belajar.

Selaras dengan hasil analisis yang telah dilakukan [Kambuaya \(2015: 165\)](#) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, artinya bahwa variabel bebas yang terdiri dari variabel motivasi, minat, kedisiplinan dan adaptasi diri jika dihubungkan secara bersama-sama (silmultan) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana diperoleh untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,360 > 2,041$. Kemudian nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Koefisiensi regresi linier sederhana diperoleh nilai (a) = 41,125 dan (b)= 0,906 sehingga persamaan liniernya adalah $\hat{Y} = 41,125 + 0,906X_1$.

Hipotesis H_0 dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tumbang Titi ditolak, dan kesimpulannya bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sesuai dengan teori yang diungkapkan [Dimiyati \(2013\)](#) mengungkapkan bahwa motivasi dapat dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika dilakukan dengan motivasi yang tinggi. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memiliki sikap positif untuk berhasil ([Slameto, 2015: 4](#)).

Faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik antara lain keinginan memperoleh pengalaman, keterampilan, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan hidup, dan sebagainya. Sedangkan faktor ekstrinsik antara lain keinginan

memperoleh pengetahuan berkat teman dan orang disekelilingnya dengan tolak ukur yang telah dicapai dapat dilihat pada prestasi belajar yaitu nilai rapot.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari pengolahan data hasil penelitian, secara umum disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dalam motivasi, minat dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tumbang Titi. Adapun kesimpulan dari rumusan sub-sub masalah penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,712 yang artinya memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar matematika dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh minat terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,388 yang artinya memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar matematika dengan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,466 yang artinya memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar matematika dengan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$.

Terdapat pengaruh motivasi, minat dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,726 yang artinya memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar matematika dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, M. (2013). Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
[Google Scholar](#)



- Hamdani, H. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. <https://doi.org/10.35580/imed> (IMED), 4(2), 147-158.
- Handayani, R. (2017). *Analisis Pengaruh Motivasi Belajar, Aktivitas Ekstrakurikuler dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Skripsi pada IKIP-PGRI Pontianak: tidak diterbitkan.
- Hodiyanto, H. (2017). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemampuan Koneksi Matematis dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(2), 208-218. <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/saintek/article/view/645>
- Kambuaya, C. (2015). Pengaruh motivasi, minat, kedisiplinan dan adaptasi diri terhadap prestasi belajar siswa peserta program afirmasi pendidikan menengah asal papua dan papua barat di kota bandung. *SHARE: Social Work Journal*, 5(2). <https://doi.org/10.24198/share.v5i2.13140>
- Nisbu, P. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Psikologi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Skripsi IKIP-PGRI Pontianak: Tidak Diterbitkan.
- Purwanto.N. (2018). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. <https://doi.org/10.35580/imed>
- Rasyidi, A. T., Asdar, A., & Sappaile, B. I. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler, Manajemen Waktu, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII. *Issues in Mathematics Education* (IMED), 4(2), 147-158. <https://doi.org/10.35580/imed>
- Siagian, R. E. F. (2012). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2). <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada. <https://doi.org/10.35580/imed>
- Slameto, S. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sugiyono. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. P. (2017). Statistika untuk Penelitian (28th edition). *Bandung: Alfabeta*.
- Sulasm, E. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Manajemen Belajar Siswa (Studi Pada Siswa SMP Gajah Mada Medan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, 1(1). <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/3920>
- Yazid, M., Safitri, L. A. D. ., & Jauhari, S. (2020). Diagnosa Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V MI NW Pancor Kopong NTB. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 85-92. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i1.354>
- Zuldafrial, Z. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: Cakrawala Media

